

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Kondisi di era pandemi Covid-19 yang saat ini sedang dialami di negara Indonesia yang terjadi sejak tahun 2020 telah menyebabkan keterpurukan perekonomian masyarakat di Indonesia, selain itu berdampak pada berbagai sektor industri di Indonesia khususnya pada sektor perbankan. Keterpurukan pada sektor perbankan dialami oleh berbagai kategori perbankan di Indonesia, seperti bank umum swasta dan bank umum nasional. Sektor rill ini mengakibatkan kenaikan kredit macet dan penurunan suntikan pendanaan dari pihak ke tiga sehingga menyebabkan kualitas aktiva produktif menurun dan likuiditas tidak sehat. Akan tetapi pasca mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 seiring dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan otoritas negara perekonomian global mulai membaik namun belum sepenuhnya pulih.

Tingkat Kesehatan pada sektor perbankan dapat diketahui melalui beberapa indikator-indikator yang saling berkaitan. Indikator yang dijadikan acuan sebagai dasar penilaian adalah sebuah laporan keuangan bank yang berkaitan. Laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian Kesehatan bank adalah rasio keuangan yang dinilai wajar atau lazim. Indikator lain untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu sektor perbankan adalah sebuah kinerja keuangan yang baik. Dalam sektor perbankan kinerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu digaris bawahi karena salah satu

kredibilitasnya sebuah bank adalah kepercayaan dari masyarakat. Penilaian kinerja keuangan dalam sektor perbankan digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bank dengan membandingkan hasil laba pada tahun-tahun sebelumnya dan tahun sesudahnya

Dengan diketahuinya kemungkinan permasalahan yang akan terjadi maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya (Wildan Farhat Pinasti, 2018). Sebuah indikator yang paling tepat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu sektor perbankan yaitu dari segi rasio profitabilitas. Tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur melalui tinggi rendahnya profitabilitas dalam sebuah perusahaan bank tersebut, semakin tinggi profitabilitasnya maka dinilai baik juga sebuah kinerja keuangan suatu perusahaan.

Implementasi dari sebuah analisis profitabilitas merupakan *profitability ratio* atau *operating ratio*, terdapat beberapa tipe rasio yaitu *margin on saledan retrun on asset*. Profit margin merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran yang berhubungan dengan penjualan melalui *gross profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin* (Arimi, 2012). Menurut (Diana, 2009) Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti rasio *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional yang mana rasio tersebut diperhitungkan per posisi. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan sebagai alat ukur tingkat efisiensi perbankan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Semakin kecil Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), maka semakin baik kondisi bank tersebut (Christaria dan Ratnawati, 2016). Kegiatan sebuah perbankan yang utama ada pada prinsipnya yaitu sebagai pihak perantara dimana pihak perbankan menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat, dengan adanya prinsip tersebut Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang utama diperoleh melalui biaya bunga dan hasil bunga. Peningkatan setiap biaya operasional yang dikeluarkan akan mempengaruhi berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat menyebabkan penurunan pada laba perusahaan atau profitabilitas. Permasalahan yang sering dijumpai pada perusahaan perbankan yaitu adanya persaingan yang tidak seimbang antara bank satu dengan bank yang lain sehingga menyebabkan ketidakefisienan kinerja manajemen perusahaan, selain itu disebabkan pula oleh kredit bermasalah. Hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan dan laba perusahaan.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan suatu masalah yang dapat membahayakan bagi perusahaan perbankan. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit yang bermasalah dapat memicu kerugian bagi perusahaan perbankan dan berdampak buruk untuk kesehatan perusahaan perbankan, akan tetapi jika rasio *Non Performing Loan* (NPL) semakin rendah maka semakin tinggi laba atau profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan perbankan tersebut. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat digunakan sebagai alat ukur manajemen perusahaan perbankan untuk mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Menurut (Imam Ghozali, 2007) mengartikan risiko kredit sebagai risiko yang terjadi karena ketidakpastian atau kegagalan pasangan usaha (*counterparty*) memenuhi kewajibannya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur volume kemampuan perusahaan bank tersebut untuk mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kewajiban yang harus dipenuhi atas penerimaan dana dari berbagai sumber, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam perusahaan perbankan maka laba yang dihasilkan perusahaan perbankan semakin meningkat, tetapi perusahaan bank harus mampu menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dengan efektif. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak

maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2011). Apabila laba perusahaan perbankan tersebut meningkat, maka kinerja perusahaan bank juga meningkat atau baik, dengan adanya pernyataan tersebut besar kecilnya sebuah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebuah perusahaan perbankan akan mempengaruhi nilai kinerja perusahaan bank tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas bank, dalam penelitian ini kinerja perbankan akan dihitung dengan *Return on Asset* (ROA) terhadap Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2018-2020). Alasan peneliti memilih objek perbankan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat adanya suatu peluang penelitian baru terhadap perbankan mengingat dalam penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti terhadap perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebabkan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Perprofitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan diatas masalah dalam penelitian dibatasi pada:

1. Variabel independen yang di teliti ada beberapa yaitu rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), rasio *Non Performing Loan* (NPL), rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR),
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).
3. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 yang sudah dipublikasi di www.idx.co.id.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari proposal penelitian skripsi ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi studi akuntansi dalam bentuk suatu penelitian mengenai “Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap

Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat memberikan arah studi tentang konsep ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya mengenai “Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))” dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam kepustakaan bagi yang ingin melakukan studi mengenai “Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini, maka penulis membuat adanya sistematisasi dalam penulisan secara runtut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan pembahasan awal serta pijakan bagi penelitian ini. Bab I mencakup latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis. Bab II membahas tentang kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, hipotesis statistik
- Bab III Metode Penelitian. Bab III menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional penelitian variable dan metode analisis data.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab IV tentang pembahasan dan penelitian berisi gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V Penutupan. Bab V berisi kesimpulan, implikasi, dan saran